SEO Template for new content

Target keywords: kelebihan dan kekurangan mobil listrik

Page title

• Optimal title length: **55 characters**

• Add at least one of your target keywords to your <title> tag, don't use each target keyword more than 1 time: **kelebihan dan kekurangan mobil listrik**

Meta description

• Optimal meta length: **160 characters**

H1

• Add all your target keywords at least one time: **kelebihan dan kekurangan mobil listrik**

Text

• Try to acquire backlinks from the following domains: [mobillegends.net](http://mobillegends.net)

• Enrich your text with the following semantically related words: **program kendaraan bermotor listrik berbasis baterai, gubernur nomor 155 tahun, harga mobil listrik, pemerintah memberi beberapa stimulus untuk memperluas penggunaan mobil listrik, jakarta nomor 88 tahun, kendaraan listrik umum spklu, nomor 88 tahun 2019, 1 ramah lingkungan, stasiun pengisian kendaraan listrik, menggratiskan bea balik nama kendaraan bermotor bbnkb dan pkb yang hanya perlu dibayar 10 persen oleh pemilik mobil, perubahan atas peraturan gubernur, pengisian kendaraan listrik umum, menggunakan kendaraannya bermotor listrik berbasis baterai, 55 tahun 2018 tentang pembatasan lalu lintas dengan sistem ganjil genap, pemilik mobil listrik, dki jakarta nomor 88, baterai mobil listrik, pergub dki jakarta nomor, peraturan gubernur nomor 155, atas peraturan gubernur nomor**

• Focus on creating more informative content. Recommended text length: **1206.0**

• Make sure that your text is easy to read with the Flesch-Kincaid readability test. The readability score should be: **50.0**

• Add at least one of your target keywords: **kelebihan dan kekurangan mobil listrik**

When your content has been published, [launch a SEO Ideas](https://www.semrush.com/features/seo-ideas/?utm-source=sct&utm-medium=template) campaign to check if your content complies with all on-page SEO factors and discover what else can be done to give your content a SEO boost.

Analyzed top-10-ranking rivals for your target keywords

kelebihan dan kekurangan mobil listrik

1. <https://www.carmudi.co.id/journal/kelebihan-dan-kekurangan-mobil-listrik-simak-sebelum-beli/amp/>

2. <https://koran.tempo.co/amp/ekonomi-dan-bisnis/482632/8-kelebihan-dan-kekurangan-kendaraan-listrik-bijak-sebelum-membeli>

3. <https://www.adira.co.id/detail_berita/metalink/apa-saja-keunggulan-dan-kekurangan-kendaraan-listrik>

4. <https://www.mpm-rent.com/id/news-detail/ini-dia-kelebihan-kekurangan-mobil-listrik-ketahui-sebelum-membelinya>

5. <https://garasi.id/amp/artikel/cek-kekurangan-dan-kelebihan-mobil-listrik-disini/6396f7cae3846f2a451aee69>

6. <https://lifepal.co.id/media/kelemahan-mobil-listrik/>

7. <https://www.autofun.co.id/berita/62776/amp>

8. <https://www.autofun.co.id/berita/62779/amp>

9. <https://jalantikus.com/amp/kendaraan-listrik/kelebihan-kekurangan-mobil-listrik/>

10. <https://www.liputan6.com/amp/5143913/kelebihan-dan-kekurangan-kendaraan-listrik-yang-wajib-diketahui>

See how competitors write about targeted keywords:

**kelebihan dan kekurangan mobil listrik**

**1.** <https://www.carmudi.co.id/journal/kelebihan-dan-kekurangan-mobil-listrik-simak-sebelum-beli/amp/>

Carmudi Indonesia
 Kelebihan dan Kekurangan Mobil Listrik, Simak Sebelum Beli!
 Mada Prastya
 Kelebihan dan kekurangan mobil listrik terdiri dari beberapa poin. Contoh keunggulannya ialah ramah lingkungan dan memiliki torsi instan. Namun, sampai saat ini belum banyak tempat pengecasan umum yang bisa ditemui.
 (Foto: Ledger Insights)
 Industri otomotif Indonesia sedang menjalani peralihan dari kendaraan bermesin pembakaran internal menuju teknologi elektrifikasi atau yang jamak dikenal sebagai mobil listrik.
 Hal itu ditegaskan melalui diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2019 tentang Percepatan Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (Battery Electric Vehicle/BEV) untuk Transportasi Jalan.
 Untuk diketahui, sebenarnya ada beberapa jenis teknologi elektrifikasi kendaraan, meliputi Hybrid Electric Vehicle (HEV), Fuel Cell Electric Vehicle (FCEV), Plug-in Hybrid Electric Vehicle (PHEV), dan Battery Electric Vehicle (BEV).
 Namun, dalam ulasan kali ini akan lebih banyak mengambil contoh BEV karena dapat dinilai sebagai mobil listrik murni.
 Isi Konten
 4. Harga Baterai Mahal
 Kelebihan dan Kekurangan Mobil Listrik
 Mobil listrik diprediksi akan menjadi pilihan transportasi utama pada saatnya nanti. Namun, tentunya masih banyak orang yang bertanya-tanya mengenai kelebihan dan kekurangan mobil listrik.
 Hal ini merupakan sesuatu yang dapat dimaklumi karena mobil listrik masih tergolong sebagai barang baru di Indonesia. Pada tahun 2022 ini pun jumlah pilihan produknya masih jauh lebih sedikit jika dibandingkan dengan mobil mesin pembakaran internal.
 Hyundai terpantau sebagai salah satu pabrikan yang fokus menggarap kategori mobil listrik murni lewat produk-produknya, seperti Kona Electric, Ioniq Electric, dan Ioniq 5 yang sudah diproduksi di Indonesia.
 Hyundai Kona EV dan Hyundai Ioniq EV (Foto: Carmudi)
 Sekilas, memiliki mobil listrik memang jadi pengalaman menarik. Terlebih lagi jika melihat stimulus yang diberikan oleh pemerintah. Misalnya untuk di Jakarta, mobil listrik hanya dikenakan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) sebesar 10 persen dari normalnya dan bebas ganjil genap.
 Namun, apa hanya sebatas itu saja? Mari simak ulasan selengkapnya di bawah ini.
 Kelebihan Mobil Listrik
 1. Ramah Lingkungan
 Poin ini dapat dikatakan sebagai alasan terbesar yang menjadi faktor pendorong peralihan dari mesin pembakaran internal menuju teknologi elektrifikasi. Bukan hanya di Indonesia, tapi juga berlaku secara global.
 Mobil listrik sama sekali tidak menghasilkan emisi gas buang dari proses kerjanya. Beda hal dengan mobil-mobil dengan mesin pembakaran internal.
 2. Memiliki Torsi Instan
 Jangan anggap remeh performa laju mobil listrik. Salah satu karakter yang ditawarkannya ialah mesin dengan torsi puncak langsung tersedia ketika pedal akselerator diinjak. Dengan begitu mobil listrik terasa sangat lincah dan gesit saat digunakan terutama dalam situasi stop and go.
 Hal ini jelas sangat berbeda dengan karakter mobil mesin pembakaran internal. Sebabnya torsi puncak baru tersedia pada putaran mesin tertentu.
 3. Kabin Senyap
 Test Drive Hyundai IONIQ dan Kona Electric di Sentul (Foto: Carmudi/Istimewa)
 Mobil listrik merupakan pilihan tepat bagi mereka yang mencari kenyamanan berkendara. Karena tidak ada proses pembakaran di dalam mesinnya, kabin mobil listrik juga jadi lebih senyap.
 Bahkan mobil listrik bisa dibilang tidak memiliki suara mesin. Saat sedang melaju di jalanan maka yang terdengar di dalam kabin hanyalah suara roda bersentuhan dengan aspal.
 4. Bebas Ganjil Genap
 Pemilik mobil listrik di DKI Jakarta bisa menggunakan kendaraannya setiap hari tanpa perlu khawatir ditilang karena melanggar peraturan ganjil genap.
 Hal ini didasari kebijakan Pergub DKI Jakarta Nomor 88 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Nomor 155 Tahun 2018 tentang Pembatasan Lalu Lintas dengan Sistem Ganjil-Genap.
 5. Pajak Murah
 Pemerintah memberi beberapa stimulus untuk memperluas penggunaan mobil listrik. Di DKI Jakarta, hal tersebut dilakukan dengan menggratiskan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) dan PKB yang hanya perlu dibayar 10 persen oleh pemilik mobil.
 Hal ini tentunya merupakan sesuatu yang sangat menarik bagi calon pemilik. Dalam sebuah laporan media otomotif nasional dicontohkan pajak mobil listrik Hyundai Ioniq Electric dengan skema seperti ini jumlahnya tak sampai Rp1 juta per tahun.
 6. Perawatan Lebih Minim
 Mobil listrik memiliki komponen bergerak yang lebih sedikit. Oleh karena itu mobil listrik tidak membutuhkan pelumas mesin dan perawatannya relatif lebih minim.
 Namun, bukan berarti mobil listrik tidak butuh perawatan. Komponen-komponen fast moving seperti halnya kampas rem perlu diganti secara rutin demi keselamatan.
 Kekurangan Mobil Listrik
 1. Harga Masih Mahal
 Sudah bukan rahasia lagi bahwa harga mobil listrik di Indonesia saat masih relatif mahal bagi kebanyakan orang.
 Mobil listrik paling murah di Indonesia saat ini adalah DFSK Gelora E yang dijual mulai harga Rp469 jutaan. Produknya pun tergolong segmented karena memiliki wujud sebagai kendaraan komersial.
 Sementara itu produk seperti Hyundai Kona atau Ioniq dibanderol dengan angka Rp600 jutaan.
 2. Tempat Pengisian Baterai Masih Sedikit
 Poin ini kemungkinan menjadi hambatan terbesar bagi banyak orang untuk membeli mobil listrik. Walaupun sebenarnya konsumen juga bisa mengisi daya di tempat tinggalnya.
 Namun, ketersediaan fasilitas pengisian daya yang tersebar luas pastinya akan memberikan ketenangan batin tersendiri dalam menggunakan mobil listrik.
 Sebagai informasi, dalam hal ini pemerintah lewat Perusahaan Listrik Negara (PLN) sedang berupaya mendirikan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) sebanyak-banyaknya.
 Mobil listrik mesti tetap dicas walau tak digunakan. (Foto: Fairfax County)
 3. Waktu Pengecasan Lama
 Ketika seorang konsumen memutuskan membeli mobil listrik artinya ia harus membangun kebiasaan baru. Mengecas mobil pada malam hari agar dapat digunakan pada pagi atau siang hari.
 Durasi pengecasan itu sendiri sebenarnya tergantung cara yang digunakan. Misalnya untuk mobil listrik Hyundai melalui wall charger yang didapat pada saat pembelian maka pengisian bisa dilakukan selama 5—6 jam dari kondisi kosong sampai penuh.
 Sementara itu, SPKLU dengan fasilitas fast charging-nya bisa mengisi daya baterai mobil ini selama 1—2 jam sampai penuh.
 Namun, durasi tersebut tetap saja lebih lama dibandingkan proses isi bensin yang mungkin hanya memakan waktu sekitar 10—15 menit jika tanpa adanya antrean.
 4. Harga Baterai Mahal
 Baterai merupakan komponen paling mahal pada sebuah mobil listrik. Kebanyakan pabrikan memberikan garansi yang cukup panjang untuk komponen ini, umumnya sampai 8 tahun atau sekitar 160 ribu kilometer.
 Pada titik pemakaian tertentu kualitas baterai mobil listrik dipastikan akan menurun dan perlu diganti. Untuk itu pemilik harus bersiap-siap mengeluarkan dana yang besar.
 Walaupun mesti diakui pada saat ini belum banyak ditemui kasus mobil listrik harus ganti baterai karena unit yang beredar pun masih seumur jagung. Bisa saja di masa depan harga baterainya justru menjadi makin terjangkau.
 Itulah beberapa poin kelebihan dan kekurangan mobil listrik. Dibandingkan mobil dengan mesin pembakaran internal, mobil listrik jelas lebih “bersih” karena tidak menghasilkan gas buang.
 Namun, masih ada beberapa tantangan yang harus bisa diselesaikan agar peminatnya makin banyak. Hal tersebut utamanya soal harga jual dan ketersediaan tempat pengisian daya agar pengguna tak perlu merasa was-was saat berpergian.
 Bagimana? Tertarik untuk beralih ke mobil listrik?
 Penulis: Mada Prastya

**2.** <https://koran.tempo.co/amp/ekonomi-dan-bisnis/482632/8-kelebihan-dan-kekurangan-kendaraan-listrik-bijak-sebelum-membeli>

We have no data for this page, because it isn't accessible for our crawler.

**3.** <https://www.adira.co.id/detail_berita/metalink/apa-saja-keunggulan-dan-kekurangan-kendaraan-listrik>

Apa Saja Keunggulan dan Kekurangan Kendaraan Listrik?
 Apa Saja Keunggulan dan Kekurangan Kendaraan Listrik?
 29 Maret 2023 | Penulis : Adira Finance
 Kendaraan listrik kini semakin dilirik banyak orang. Hal itu bisa dilihat dari terbitnya Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2019 tentang Percepatan Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (Battery Electric Vehicle/BEV) untuk Transportasi Jalan.
 Sebenarnya ada beberapa jenis teknologi elektrifikasi kendaraan, meliputi Hybrid Electric Vehicle (HEV), Fuel Cell Electric Vehicle (FCEV), Plug-in Hybrid Electric Vehicle (PHEV), dan Battery Electric Vehicle (BEV). Di antara jenis-jenis tersebut, kendaraan listrik jenis BEV-lah yang dinilai sebagai mobil listrik murni.
 Kendaraan listrik, terutama mobil listrik pada umumnya, memiliki beberapa keunggulan seperti ramah lingkungan hingga torsi instan. Sementara beberapa kekurangannya antara lain belum banyak ditemukan charging station atau stasiun pengisian listrik kendaraan listrik. Selain itu, apalagi keunggulan dan kekurangan kendaraan listrik? Simak artikel berikut ini, yuk.
 Keunggulan Mobil Listrik
 Mobil listrik diprediksi akan menjadi pilihan transportasi utama di tanah air. Namun, tentunya masih banyak orang yang bertanya-tanya mengenai keunggulan mobil listrik.
 1. Ramah lingkungan
 Keunggulan mobil listrik yang paling utama adalah ramah lingkungan. Mobil listrik tidak menghasilkan sama sekali emisi gas buang dari proses kerjanya. Kendaraan listrik ini juga semakin diminati secara global dan tidak terbatas hanya di Indonesia saja.
 2. Memiliki torsi instan
 Performa kendaraan listrik tak bisa dianggap remeh. Salah satu keunggulan yang ditawarkan adalah mesin dengan torsi puncak tersedia setelah Sahabat menginjak pedal akselerator pada mobil listrik. Torsi instan itulah yang membuat mobil listrik terasa lincah dan gesit, terutama ketika digunakan dalam situasi stop and go. Keunggulan kendaraan listrik ini adalah torsi puncak baru tersedia pada putaran mesin tertentu.
 3. Kondisi kabin senyap
 Sahabat, keunggulan kendaraan listrik selanjutnya adalah kondisi kabin yang senyap. Mobil listrik bahkan nyaris tidak memiliki suara mesin. Saat melaju di jalan, yang terdengar di dalam kabiinnya hanya suara putaran roda yang sedang melaju di aspal. Cocok bagi Sahabat yang ingin mencari ketenangan dan kenyamanan saat berkendara.
 4. Bebas tilang ganjil-genap
 Berdasarkan Pergub DKI Jakarta Nomor 88 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Nomor 155 Tahun 2018 tentang Pembatasan Lalu Lintas dengan Sistem Ganjil-Genap, pemilik kendaraan listrik atau mobil listrik dapat menggunakan kendaraannya setiap hari tanpa perlu khawatir ditilang akibat melanggar peraturan ganjil-genap.
 5. Pajak murah
 Keunggulan memiliki kendaraan listrik selanjutnya adalah pajak yang lebih murah dari mobil konvensional. Pemerintah memberi beberapa stimulus untuk memperluas penggunaan mobil listrik. Di DKI Jakarta misalnya, kebijakan ini dilakukan dengan menggratiskan BBNKB dan PKB yang hanya perlu dibayar 10 persen oleh pemilik mobil.
 Hal ini tentunya merupakan sesuatu yang sangat menarik bagi calon pemilik. Dalam sebuah laporan media otomotif nasional dicontohkan pajak mobil listrik Hyundai Ioniq Electric dengan skema seperti ini jumlahnya tak sampai Rp1 juta per tahun.
 6. Minim perawatan
 Kendaraan listrik memiliki komponen bergerak yang lebih sedikit, dan karena itulah mobil listrik membutuhkan pelumas mesin dan perawatannya relatif lebih minim. Meski begitu, bukan berarti mobil llistrik tak butuh perawatan. Pasalnya, komponen fast moving seperti kampas rem perlu diganti secara berkala demi kenyamanan dan keselamatan berkendara.
 Kekurangan Kendaraan Listrik
 Di balik deretan keunggulannya tadi, kendaraan listrik tentu memiliki beberapa kekurangan, antara lain:
 1. Harganya masih mahal
 Harga mobil listrik di Indonesia saat ini relatif masih mahal bagi sebagian orang. Ini merupakan salah satu kekurangan kendaraan listrik. Salah satu mobil listrik yang dibanderol dengan harga saat ini antara Rp460-600 jutaan per unit.
 2. Tempat pengisian baterai masih sedikit
 Kekurangan memiliki kendaraan listrik saat ini adalah tempat pengisian baterai masih sedikit meskipun peminat mobil listrik terus bertambah. Tetapi sebenarnya Sahabat pun dapat mengisi daya baterai di rumah. Akan tetapi, ketersediaan fasilitas pengisian daya yang tersebbar luas akan memberikan kenyamanan bagi pengendara mobil listrik.
 Untuk menambah ketersediaan stasiun pengisian daya, pemerintah lewat Perusahaan Listrik Negara (PLN) sedang berupaya mendirikan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) sebanyak-banyaknya.
 3. Waktu pengisian daya cukup lama
 Selain itu, kekurangan dari memiliki kendaraan listrik adalah waktu pengisian daya yang cukup lama. Seorang pemilik mobil listrik juga perlu membangun kebiasaan baru, pasalnya pengisian daya baterai mobil cukup lama dan bisa dilakukan di malam hari agar dapat langsung digunakan pada pagi atau siang hari.
 Pengisian daya mobil listrik lewat wall charger yang didapat saat pembelian bisa memakkan waktu pengisian antara 5-6 jam dari kosong hingga penuh. Sementara di stasiun pengisian daya dengan fasilitas fast charging-nya bisa mengisi daya selama 1-2 jam hingga penuh. Durasi pengisian daya itu tetap lebih lama dibanding proses mengisi bensin di SPBU.
 4. Harga baterai mahal
 Baterai adalah komponen penting dalam kendaraan listrik. Tetapi harganya masih cukup mahal. Umumnya, pabrikan memberikan garansi yang cukup panjang untuk komponen ini, umumnya sampai 8 tahun atau sekitar 160.000 kilometer. Pada titik pemakaian tertentu, kualitas baterai mobil listrik akan menurun dan perlu diganti. Untuk itu, Sahabat perlu menyiapkan dana yang besar.
 Meski begitu, hingga kini belum banyak ditemui kasus mobil listrik yang harus ganti baterai karena unti yang beredar masih cukup sedikit. Tampaknya harga baterai sendiri juga akan menurun seiring penjualan mobil listrik yang meningkat di masa depan.
 Sahabat, itulah beberapa hal tentang keunggulan dan kekurangan kendaraan listrik. Meskipun lebih ramah lingkungan, masih ada sejumlah tantangan yang perlu segera diselesaikan seiring peminat mobil listrik yang terus meningkat agar pengguna tak perlu khawatir ketika bepergian.
 Nah, jika Sahabat berencana membeli mobil listrik namun dana belum mencukupi, Sahabat tidak perlu khawatir. Sebab, Sahabat dapat memanfaatkan layanan Kredit Mobil dari Adira Finance. Kredit mobil merupakan cara membeli mobil baru atau bekas dengan metode pembayaran yang dicicil.
 Layanan ini memudahkan siapapun untuk mendapatkan mobil impian dengan lebih cepat dan mudah. Ada skema pembayaran, seperti persentase uang muka (DP) dan cicilan yang sudah ditentukan sesuai dengan tenor atau periode pembayaran yang dipilih. Sahabat tidak perlu khawatir karena layanan kredit mobil dari Adira Finance sudah pasti aman dan terpercaya. Yang lebih spesial, persyaratan dan prosesnya juga cepat. Sebelum Sahabat mengajukan kredit mobil, ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi.
 Ketentuan konsumen di Adira Finance sendiri terbagi ke dalam beberapa kategori, di antaranya konsumen perorangan karyawan (PNS atau swasta), konsumen perorangan wiraswasta dan profesional, serta konsumen perusahaan atau kelembagaan. Untuk mengetahui ketentuan konsumen Adira Finance, Sahabat bisa klik di sini .
 Bagikan Artikel

**4.** <https://www.mpm-rent.com/id/news-detail/ini-dia-kelebihan-kekurangan-mobil-listrik-ketahui-sebelum-membelinya>

We have no data for this page, because it isn't accessible for our crawler.

**5.** <https://garasi.id/amp/artikel/cek-kekurangan-dan-kelebihan-mobil-listrik-disini/6396f7cae3846f2a451aee69>

Kekurangan dan kelebihan mobil listrik
 Mobil Listrik Jadi Trend Baru Otomotif, Apa Sih Kelebihan dan Kekurangannya?
 13 Des 2022 | 11:00 WIB
 Seluruh dunia tengah bersiap menyongsong era kendaraan elektrifikasi. Bahkan Norwegia pada 2025 nanti hanya akan menjual mobil listrik, sekaligus menjadi negara pertama yang berkomitmen penuh atas penggunaan kendaraan tanpa emisi.
 Indonesia juga tak ketinggalan. Sejumlah peta jalan mengenai popularisasi kendaraan ramah lingkungan juga telah dicanangkan. Semuanya menginduk dari Peraturan Presiden 55 Tahun 2019, tentang percepatan kendaraan bermotor berbasis baterai untuk transportasi jalan.
 Dengan peraturan tersebut, Indonesia berharap pada tahun 2025 kendaraan listrik jumlahnya mencapai 20 persen dari total volume kendaraan yang ada. Dan nggak ada salahnya nih kalau sekarang Sahabat Garasi mulai mengetahui lebih jauh tentang mobil listrik. Seperti kelebihan dan kekurangan mobil listrik dibawah ini.
 Kelebihan dan Kekurangan Mobil Listrik
 Mobil listrik diprediksi akan menjadi pilihan transportasi utama pada saatnya nanti. Namun, tentunya masih banyak orang yang bertanya-tanya mengenai kelebihan dan kekurangan mobil listrik.
 Hal ini merupakan sesuatu yang dapat dimaklumi karena mobil listrik masih tergolong sebagai barang baru di Indonesia. Pada tahun 2022 ini pun jumlah pilihan produknya masih jauh lebih sedikit jika dibandingkan dengan mobil mesin pembakaran internal atau mobil konvensional.
 Kelebihan Mobil Listrik
 1. Ramah lingkungan
 Mobil listrik diklaim sebagai kendaraan ramah lingkungan. Hal itu disebabkan karena mekanisme laju kendaraanya diproses dengan menggunakan daya listrik, sehingga tidak menghasilkan residu emisi berupa Co2 dan Co. Ilustrasi Berbeda dengan mobil berbahan bakar bensin atau diesel yang pastinya sisa pembakarannya yang dapat mencemari udara.
 2. Kabin lebih senyap
 Hal ini kerap menjadi nilai plus yang dicari oleh masyarakat Indonesia. Pasalnya mobil dengan kabin yang senyap, sunyi dan tenang akan menambah kenyamanan dalam berkendara. Tidak seperti pada mobil konvensional yang mendapatkan mesin penggerak yang dapat menghasilkan getaran yang masuk dalam kabin.
 3. Biaya perawatan hemat
 Kelebihan ini tentunya tidak bisa dimiliki oleh mobil berbahan bakar bensin pastinya. Mobil listrik diklaim lebih menghemat uang untuk biaya perawatan kendaraan. Tidak perlu repot untuk ganti oli rutin, mengganti busi, mengganti koil, mengganti air radiator dan tidak repot keluar untuk isi BBM. Kunjungan servis rutin mobil listrik hanya terdiri dari pemeriksaan mekanis, dan rotasi ban termasuk spooring dan balancing, penggantian filter udara kabin dan bilah wiper, serta pengisian cairan washer
 4. Sekali charging dapat menempuh jarak ratusan kilometer
 Mobil listrik yang sudah dibekali dengan daya penampungan arus listrik yang besar sehingga dapat digunakan jarak jauh dalam sekali melakukan pengisian dengan melakukan pengecasan. Pada mobil Tesla Model 3 dapat menjangkau jarak tempuh sebanyak 240 mil atau 386 kilometer dengan sekali cas. Lalu pabrikan Jepan Hyundai Kona Electric juga mencatat jarak sebanyak 239 mill atau 384 kilometer dengan satu kali pengecasan.
 5. Bebas Ganjil Genap
 Pemilik mobil listrik di DKI Jakarta bisa menggunakan kendaraannya setiap hari tanpa perlu khawatir ditilang karena melanggar peraturan ganjil genap.
 Hal ini didasari kebijakan Pergub DKI Jakarta Nomor 88 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Nomor 155 Tahun 2018 tentang Pembatasan Lalu Lintas dengan Sistem Ganjil-Genap.
 6. Pajak Murah
 Pemerintah memberi beberapa stimulus untuk memperluas penggunaan mobil listrik. Di DKI Jakarta, hal tersebut dilakukan dengan menggratiskan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) dan PKB yang hanya perlu dibayar 10 persen oleh pemilik mobil.
 Hal ini tentunya merupakan sesuatu yang sangat menarik bagi calon pemilik. Dalam sebuah laporan media otomotif nasional dicontohkan pajak mobil listrik Hyundai Ioniq Electric dengan skema seperti ini jumlahnya tak sampai Rp1 juta per tahun.
 Kekurangan Mobil Listrik
 1. Stasiun pengisian listrik belum banyak
 Inilah yang membuat masyarakat Indonesia ragu meminang mobil listrik. Pasalnya belum tersebar luas stasiun pengisian bahan bakar khusus EV di Indonesia. Maka dari itu apabila ingin berkendara jauh seperti roadtrip maupun touring akan menjadi beban pikiran. Stasiun pengisian bahan bakar hanya tersebar dan mendominasi pada beberapa mall di kota besar Indonesia seperti Jakarta dan Tangerang. Saat ini update terbaru menjelaskan bahwa terdapat 31 stasiun pengisian bahan bakar listrik yang tersebar di seluruh Indonesia.
 2. Harga baterai mahal
 Dari segi perawatan mobil listrik unggul ketimbang mobil konvensional. Pasalnya mobil listrik minim perawatan secara berkala. Namun terdapat mimpi buruk bagi pengguna mobil listrik bila penyimpan daya listrik alias baterai mulai rusak. Jika itu terjadi maka butuh biaya yang tidak sedikit. Belum lagi tersedianya part yang indent dan tidak tersedia yang mengharuskan untuk menunggu lama apabila terjadi kerusakan.
 3. Pengecasan masih lama
 Ini juga kerap menjadi pertanyaan banyak masyarakat ketika ingin beralih ke mobil yang ramah lingkungan, yakni mengenai soal pengisian daya yang lama. Pasalnya pengisian yang dilakukan kerap membutuhkan waktu cukup lama yang tentu tidak efisien dari segi waktu. Berbeda dengan mobil konvensional yang hanya membutuhkan waktu sebentar untuk mengisi tangki bahan bakar dari nol hingga penuh.
 4. Harga lebih mahal
 Harga mobil listrik masih terlalu mahal. Faktor tersebut menjadi salah satu alasan konsumen mengurungkan membeli mobil listrik. Saat ini rata-rata harga mobil listrik termurah di Indonesia sekitar Rp600 jutaan.
 Nah Sahabat, itulah informasi seputar mobil listrik baik secara kelebihan dan kekurangannya. Jadi buat Sahabat yang mulai tertarik untuk berpindah ke mobil listrik, semoga bisa mendapat pencerahan dari informasi yang diberikan ini ya.
 Ditulis oleh RIZKY YUNIHARTO

**6.** <https://lifepal.co.id/media/kelemahan-mobil-listrik/>

8 Februari 2023
 Kelebihan dan Kelemahan Mobil Listrik, Mana Lebih Baik?
 Mobil listrik saat ini mulai banyak dilirik oleh masyarakat sebagai moda transportasi yang canggih dan ramah lingkungan. Namun, masih ada pula masyarakat yang ragu untuk beralih karena sejumlah kelemahan mobil listrik yang dinilai masih belum bisa diatasi.
 Hal itu sebenarnya wajar saja mengingat tren mobil listrik, khususnya di Indonesia memang baru saja dimulai. Infrastruktur pendukung seperti stasiun pengisian listriknya saja belum banyak dan belum merata seperti SPBU.
 Sementara itu, membeli mobil merupakan keputusan finansial besar yang tentunya membutuhkan pertimbangan lebih matang.
 Dalam artikel ini, Lifepal akan membahas apa saja kelebihan dan kekurangan penggunaan mobil listrik yang dapat menjadi pertimbangan saat hendak membelinya.
 Kelemahan mobil listrik
 Kelemahan mobil listrik biasanya menyangkut performa dan infrastruktur pendukung. Di Indonesia, faktor kedua yang nampaknya masih cukup jauh dari ideal.
 Berikut beberapa kelemahan dari mobil listrik yang perlu kamu ketahui.
 1. Tempat pengisian baterai masih sedikit
 Tidak seperti stasiun pengisian bahan bakar minyak yang hampir sudah ada di setiap kecamatan di kota dan kabupaten di Indonesia, tempat pengisian baterai mobil listrik masih sangat sedikit.
 Menurut informasi yang dikutip dari Indonesiabaik, jumlah Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) di Indonesia hanya sebanyak 346 unit di 295 lokasi sampai dengan Agustus 2022.
 Meskipun terus tumbuh signifikan, tetapi jumlahnya masih kalah jauh dibandingkan dengan SPBU yang sudah mencapai 6.729 di seluruh Indonesia.
 Inilah kelemahan mobil listrik yang paling membuat orang enggan untuk beralih karena akan menyusahkan jika dibawa perjalanan jauh.
 Cek daftar lokasi stasiun pengisian mobil listrik yang ada di Indonesia saat ini.
 2. Harga mobil listrik masih mahal
 Kelemahan mobil listrik lainnya yang masih menjadi kendala terkait dengan harganya yang masih cukup mahal. Secara umum, harga mobil listrik memang lebih mahal ketimbang kendaraan yang menggunakan bahan bakar fosil.
 Beberapa faktor yang menjadi penyebabnya antara lain mahalnya baterai mobil listrik, proses produksinya yang memerlukan teknologi tinggi, hingga peralatan elektroniknya yang mahal.
 Harga mobil listrik termurah saat ini adalah Wuling Air ev yang dijual mulai dari Rp200 jutaan. Dengan budget sebesar itu, pembeli masih memiliki banyak opsi lebih menarik seperti mobil LCGC Toyota Raize dan Daihatsu Xenia.
 Meski demikian, harga mobil listrik akan terjangkau seiring dengan masuknya produsen-produsen mobil listrik baru sehingga membuat harganya lebih kompetitif.
 Jika kamu merasa masih mahal, kamu bisa mencoba untuk membeli mobil listrik bekas yang harganya lebih terjangkau.
 3. Waktu pengecasan yang lama
 Tidak hanya susah untuk mencari SPKLU, waktu pengisian baterai mobil listrik juga masih cukup lama. Memang, kendala tersebut makin hari makin bisa diatasi dengan kehadiran teknologi supercharging yang bisa mengisi daya mobil listrik lebih cepat.
 Sebagai gambaran, pengisian supercharging Tesla bisa mencapai 80% dalam waktu sekitar 30-40 menit. Jika menggunakan stop kontak biasa, lama pengecasan bisa mencapai 8-12 jam.
 Jika digunakan untuk mobilitas sehari-hari seperti bepergian ke kantor atau tempat-tempat di dalam kota, hal ini tidak terlalu menjadi soal.
 Pemilik kendaraan bisa mengisi daya baterai mobil listrik mereka pada malam hari sehingga ketika pagi, baterai mobil sudah penuh lagi.
 Namun, hal ini tentunya cukup merepotkan jika kita bepergian jauh yang minim stasiun pengisian baterai mobil.
 4. Harga baterai mahal
 Kelemahan mobil listrik yang lain terkait dengan mahalnya baterai mobil listrik yang bisa mencapai 20 hingga 30% dari total harga mobil listrik.
 Pada merek mobil listrik yang premium seperti Tesla, persentase harga baterai mobil bahkan bisa mencapai lebih dari 30% dari harga kendaraan.
 Namun, harga baterai mobil listrik juga bervariasi, tergantung dari model, kapasitas pengisian dan teknologi baterai mobil itu sendiri.
 Kelebihan mobil listrik
 Meskipun masih cukup banyak kelemahan mobil listrik seperti yang disebutkan di atas, mobil listrik memang menawarkan keunggulan yang membuat banyak orang juga akhirnya tertarik untuk beralih.
 Di samping ramah lingkungan, mobil listrik rupanya juga menawarkan keunggulan yang tidak bisa didapatkan dari mobil konvensional.
 Berikut apa saja kelebihan mobil listrik.
 1. Ramah lingkungan
 Mobil listrik tidak mengeluarkan asap beracun seperti halnya mobil yang menggunakan bahan bakar konvensional sehingga membuatnya lebih ramah lingkungan.
 Seperti yang kita tahu, bahan bakar fosil menghasilkan CO2 yang tidak haya berbahaya bagi bumi, namun juga berbahaya bagi kesehatan manusia.
 Dengan adanya mobil listrik, efek pemanasan global yang disebabkan karena meningkatnya CO2 di atmosfer bisa lebih ditekan.
 Meski demikian, perlu upaya dari pemerintah juga untuk memastikan listrik yang digunakan tidak lagi berasal dari pembangkit listrik konvensional, namun sudah menggunakan energi terbarukan.
 2. Performa mesin yang halus
 Perjalanan menggunakan mobil listrik bisa jadi adalah pengalaman yang sama sekali berbeda karena jauh lebih mulus, jauh dari kebisingan akibat mesin kendaraan.
 Mobil listrik memang nyaris tidak mengeluarkan suara sama sekali karena tidak memiliki mesin bakar yang membuat mobil bergetar.
 Dalam mobil listrik, tenaga yang diterima dari baterai digunakan untuk memutar motor listrik yang kemudian memutar roda.
 Mobil listrik tidak memiliki komponen mekanis yang berbunyi atau bergetar sehingga pengemudi di dalam pun menjadi lebih nyaman.
 3. Fitur keselamatan lebih maju
 Dari segi keamanan, mobil listrik memiliki struktur body yang lebih kuat untuk melindungi baterai mobil. Hal ini membuat mobil listrik bisa lebih tahan terhadap benturan.
 Selain itu, mobil listrik juga sudah dilengkapi dengan Intelligent Transport System (ITS) yang merupakan sistem transportasi cerdas dan terkoneksi.
 Beberapa kelebihan dari Intelligent Transport System ini antara lain teknologi pengenalan jalan dan sistem pengendalian suhu yang lebih baik.
 Selain itu, sistem ini juga dapat memaksimalkan penggunaan energi sehingga bisa memperpanjang jarak tempuh.
 4. Perawatan mobil lebih mudah
 Secara umum, perawatan mobil listrik itu lebih mudah dan tidak sesering mobil konvensional yang menggunakan bahan bakar fosil.
 Beberapa alasan mengapa mobil listrik ini lebih mudah dirawat adalah sebagai berikut.
 Mobil listrik tidak memiliki mesin bakar yang perlu dirawat secara rutin, misalnya dengan mengganti oli mobil seperti pada kendaraan konvensional.
 Sistem transmisi pada mobil listrik jauh lebih sederhana dan komponennya tidak sebanyak mobil konvensional.
 Baterai listrik mobil dapat diganti atau dicopot sehingga perawatannya lebih mudah dan efisien.
 5. Lebih hemat pada jangka panjang
 Dari segi biaya harian yang perlu dikeluarkan, mobil listrik juga unggul karena bisa lebih hemat.
 Sebagai perbandingan, harga satu kilowatt hour (kWh) listrik hanya sekitar Rp1.400-an, sedangkan harga satu liter bensin sekitar Rp7.000-Rp8.000.
 Jika untuk menempuh jarak 10-12 km membutuhkan 1 liter bensin, maka dengan 1,3 kWh mobil listrik bisa menempuh jarak yang sama.
 Sejumlah penelitian pun menunjukkan bahwa menggunakan mobil listrik lebih hemat karena tidak banyak komponen yang mesti dirawat atau diganti.
 Ketahui biaya mobil listrik vs bensin di artikel Lifepal sebagai gambaran kamu.
 6. Pajak tahunan lebih murah
 Selain itu, pemerintah juga gencar memberikan insentif keringanan pajak sehingga memiliki mobil listrik memiliki keistimewaan khususnya, setidaknya sampai beberapa tahun kedepan.
 Misalnya, dalam hal pengenaan pajak kendaraan bermotor dan bea balik nama kendaraan bermotor yang diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri mengatakan bahwa mobil listrik hanya akan dikenakan sebesar 10% dari tarif normal yang ada.
 Insentif lain juga diberikan pemerintah dengan mematok tarif Pajak Penjualan atas Barang Mewah PPnBM) pada mobil listrik sebesar 15% dengan Dasar Pengenaan Pajak sebesar 0%.
 Menurut informasi yang dikutip dari Detik, bisa dibilang PPnBM akan dihilangkan untuk mobil listrik demi mempercepat konversi mobil konvensional ke elektrik.
 Mobil listrik vs konvensional, mana lebih baik?
 Sebenarnya, pertanyaan ini harus dikembalikan kepada masing-masing individu mengingat kebutuhan orang berbeda-beda.
 Baik mobil listrik maupun konvensional sama-sama memiliki keunggulan dan kelemahannya masing-masing.
 Saat memutuskan untuk membeli mobil, pastikan kamu memilihnya berdasarkan pertimbangan fungsionalitasnya, ya.
 Jika ingin membeli mobil listrik, cek dulu ketersediaan infrastruktur pengisian baterai di kota kamu, baik untuk di rumah maupun SPKLU nya.
 Demikianlah pembahasan mengenai keunggulan dan kelemahan mobil listrik. Semoga dapat menjadi bahan pertimbangan kamu yang masih bingung apakah membeli mobil listrik atau konvensional.
 Tips dari Lifepal! Jangan lupa lindungi mobil kesayangan kamu dengan asuransi mobil terbaik yang dapat memberikan manfaat perlindungan finansial dari berbagai risiko yang bisa menimpa kendaraan.
 Dengan memiliki asuransi mobil, kamu tidak perlu khawatir terbebani oleh kerugian finansial yang besar jika risiko tersebut datang.
 Cek premi asuransi mobil
 Setelah memilih produk asuransi mobil, kini saatnya kamu mengetahui besaran premi asuransi mobil yang harus dibayarkan.
 Premi untuk asuransi mobil All Risk tentunya lebih mahal dibandingkan mobil TLO, karena manfaat perlindungan asuransi mobil All Risk lebih luas.
 Cek selengkapnya menggunakan kalkulator premi asuransi mobil berikut ini.
 Pertanyaan seputar kelebihan dan kelemahan mobil listrik
 Apa saja permasalahan mobil listrik dibanding mobil biasa?
 Ada beberapa permasalahan yang cukup merepotkan ketika memiliki mobil listrik seperti lamanya pengisian bahan bakar sehingga tidak bisa diandalkan ketika dalam urusan genting.
 Kelemahan mobil listrik lainnya yakni terkait dengan infrastruktur stasiun pengisian baterai yang belum merata sehingga cukup repot jika dibawa perjalanan jauh.
 Apakah memiliki asuransi mobil penting?
 Penting. Asuransi mobil akan memberikan jaminan ganti rugi apabila mobil kamu mengalami kerusakan atau risiko-risiko yang lain. Jadi, tabungan kamu akan tetap aman.

**7.** <https://www.autofun.co.id/berita/62776/amp>

10 Kelebihan dan Kekurangan Mobil Listrik, Ketahui Sebelum Membelinya (Part 1)
 Herdi
 14.02.2023 12:04 PM
 Kelebihan dan kekurangan mobil listrik patut untuk diketahui. Ini karena tren mobil listrik tak hanya terjadi di negara maju. Sebab di beberapa negara berkembang termasuk Indonesia mobil tanpa emisi kini semakin dilirik konsumen.
 Seperti halnya negara lain, kehadiran kendaraan elektrifikasi juga mendapatkan dukungan dari pemerintah Indonesia. Keseriusan pemerintah dibuktikan dengan terus didorongnya program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB).
 Baca juga: Mazda: Mobil Listrik Itu yang Penting Bisa Charger Baterai Secepat Isi Bensin
 Ragam mobil listrik di Indonesia makin banyak
 Satu diantaranya dukungan yang diberikan yaitu, rencana pemberian insentif atau subsidi bagi kendaraan elektrifikasi khususnya mobil listrik, dimana nominal insentifnya tergolong cukup besar. Terlebih bagi brand yang punya dan bikin mobil listrik di Indonesia.
 Hal ini pula yang tak sedikit konsumen di Indonesia, kini mulai pikir-pikir apakah mereka sudah waktunya pergi membeli mobil listrik, atau belum. Maka dari itu, sebelum membeli ada baiknya mengetahui kelebihan dan kekurangan mobil listrik terlebih dahulu. Berikut ulasannya.
 Kelebihan Mobil Listrik
 1. Ramah lingkungan
 Kelebihan pertama mobil listrik yaitu lebih ramah lingkungan. Jika mobil bermesin bensin menghasilkan emisi berupa gas CO2 dan CO yang tidak hanya buruk bagi lingkungan, namun juga bagi kesehatan manusia.
 Sementara itu, mobil listrik justru tidak menghasilkan emisi, sehingga dipercaya setiap satu mobil listrik bisa mengurangi pencemaran udara hingga 4,6 metrik ton gas rumah kaca.
 Nggak percaya? Anda bisa melihat bahwa mobil listrik tidak memiliki gas buang atau knalpot seperti mobil bensin atau diesel.
 2. Lebih senyap
 Penggunaan motor dan baterai listrik membuatnya tak bersuara
 Selain lebih ramah lingkungan mobil listrik kabin lebih senyap. Beda dengan mobil mesin bensin dan diesel menghasilkan suara dan getaran yang terkadang terdengar jelas dan bisa dirasakan dari dalam dalam kabin.
 Di mobil listrik gejala seperti ini tidak bisa kalian temui. Dengan begitu tentunya mobil listrik memberikan rasa berkendara lebih nyaman terhadap penggunaannya disaat berpergian.
 Hanya saja pabrikan tetap mengembangkan dan menyedia suara 'palsu' yang diketahui agar pejalan kaki dan pengendara mobil lain bisa mengetahui ada kendaraan melintas.
 3. Lebih responsif
 Pengisian daya mobil listrik
 Siapa bilang mobil listrik lemah? Justru karakter dari mobil listrik adalah saat akselerasi sangat terasa responsif. Ya, ini karena torsi mobil listrik memang cukup besar, sehingga saat pedal gas diinjak mobil seperti ingin ngacir.
 4. Lebih canggih
 Interior mobil listrik honda
 Satu hal yang tak bisa dipungkiri pada mobil listrik yaitu memiliki teknologi dan fitur canggih dan modern. Ya, mobil listrik minim tombol-tombol, hal ini karena mereka untuk menggunakan fitur dengan hanya menyentuh.
 Sebagai contoh mobil Tesla , bahkan untuk masuk ke dalam kabin, desain handle pintunya akan muncul jika memang punca aksesnya. Tidak seperti anak kunci.Belum lagi, mobil listrik banyak memiliki layar sentuh dengan ukuran besar sehingga jadi lebih tampak modern.
 5. Lebih aman saat bermanuver
 Mobil listrik Renault Zoe
 Mobil listrik juga disebut lebih aman saat dikendarai di jalan raya. Salah satu penyebabnya adalah baterai yang letaknya di lantai bawah mobil membuat mobil jadi lebih aman dan tak mudah terguling saat bermanuver.
 Kantung udara akan terbuka dan motor listrik pun akan secara otomatis berhenti bekerja sehingga mampu menekan resiko cedera pada penumpang yang lebih parah. Kelebihan mobil listrik ini yang menjadikannya salah satu pilihan transportasi paling aman.
 6. Tidak mudah terbakar dan aman dari banjir
 Mobil listrik gak bakal nyetrum kalau kena banjir
 Selain itu, keamanan pada mobil listrik yaitu tidak mudah terbakar apalagi sampai mengalami ledakan seperti mobil konvensional.
 Meski baterai mobil listrik saat ini kebanyakan dibenamkan di bawah, namun bukan berarti mobil tersebut jadi lebih mudah terendam banjir. Sebaliknya, mobil listrik sudah melalui serangkaian proses pengujian, seperti uji ketahanan mobil, uji tahan api dan air, serta uji vibrasi dan guncangan. Keistimewaan mobil listrik telah dilengkapi dengan Intelligent Transport System (ITS) yang akan langsung memutus aliran listrik pada mesin ketika terjadi tabrakan.
 Seperti disebutkan di atas, jika pun ada konslet maka teknologi ITS akan langsung memutuskan aliran listrik.
 7. Perawatan lebih murah
 Tesla Roadster salah satu mobil listrik tercepat
 Tidak dapat dipungkiri bahwa perawatannya, mobil listrik lebih murah dalam perawatan dibandingkan mobil bensin dan diesel. Karenanya mobil listrik tidak perlu mengganti oli mesin untuk melakukan pelumasan, tidak perlu mengisi air radiator dan menambahkan cairan atau lainnya.
 Mempunyai mobil listrik, kalian hanya perlu mengisi air wiper, melakukan pengecekan secara berkala terhadap komponen seperti ban, rem dan kondisi kesehatan baterai. Kendati demikian, mobil listrik tetap memerlukan beberapa pergantian suku cadang fast moving.
 8. Bisa mengisi daya dimana saja
 Deretan mobil listrik sedang isi daya baterai
 Hal yang tak kalah menarik dari mobil listrik adalah saat habis bahan bakar, sejatinya anda bisa mengisi dimana saja yang penting ada colokan listrik. Ya, ini tidak seperti mobil berbahan bakar minyak yang diwajibkan mengisi BBM di pom bensin.
 Bahkan mobil listrik juga bisa mengisi daya di stasiun pengisian daya umum seperti di mall, kantor, bandara, dan rest area, kalian juga bisa mengisi mentransfer daya listrik ke baterai di rumah hanya dengan menghubungkan alat pengisian energi yang ke mobil listrik.
 Dengan begitu kalian akan merasa lebih fleksibel sembari melakukan berbagai macam aktifitas sehari-hari.
 9. Pajak murah
 Pajaknya diringankan pemerintah
 Mobil listrik memang seperti anak emas. Ya, berkat dukungan dari pemerintah untuk untuk memperluas penggunaan mobil listrik. Maka pajak mobil listrik sendiri sangat murah, bahkan pemprov menggratiskan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) dan PKB yang hanya dibebankan sebesar 10 persen.
 10. Bebas ganjil genap
 Plat nomor mobil listrik
 Khusus di Jakarta, memiliki mobil listrik seperti mobil raja. Karena pemilik mobil listrik diperbolehkan melewati jalur mana saja termasuk bebas ganjil genap. Sehingga mobil listrik jenis apapun tidak akan ditilang.
 Hal ini didasari kebijakan Pergub DKI Jakarta Nomor 88 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Nomor 155 Tahun 2018 tentang Pembatasan Lalu Lintas dengan Sistem Ganjil-Genap.
 Meski mobil listrik punya banyak keunggulan, mobil tanpa emisi ini juga punya kekurangnya lho. Mau tahu apa saja lihat link di bawah ini

**8.** <https://www.autofun.co.id/berita/62779/amp>

10 Kelebihan dan Kekurangan Mobil Listrik, Ketahui Sebelum Membelinya (Part 2)
 Herdi
 14.02.2023 02:04 PM
 Meski kecanggihan mobil listrik tidak terbantahkan, namun bukan berarti mobil listrik ini tidak punya kelemahan. Setidaknya, Autofun juga sudah merangkum beberapa kelemahan mobil listrik yang ada saat ini.
 Anda mau tahu apa saja kekurangan mobil listrik, berikut ulasannya:
 Kekurangan Mobil Listrik
 Selain ada keunggulan, mobil listrik juga punya kekurangan, diantaranya:
 1. Mahal
 Harga mobil listrik Tesla di Indonesia masih di atas Rp1 miliar
 Hal yang bikin orang males membeli mobil listrik yaitu harganya mahal. Ya, ini bukan lagi rahasia, karena untuk saat ini mobil listrik paling murah di Indonesia adalah Wuling Air ev, yang harganya kurang dari Rp300 juta.
 Harganya memang kurang dari Rp300 juta, namun bagi konsumen di Tanah Air, dengan harga tersebut mereka tetap memilih mobil yang lebih besar, seperti halnya MPV atau mini SUV.
 2. Lama saat isi baterai
 Tidak secepat isi BBM
 Meski mobil listrik dapat diisi dimana saja, namun faktanya untuk mengisi daya baterai listrik tidak secepat isi bahan bakar minyak, dimana jika diisi hanya membutuhkan waktu tak sampai 10 menit. Sedangkan untuk isi mobil listrik setidaknya paling cepat membutuhkan waktu 1-2 jam.
 Lain halnya dengan mobil listrik, jika tak punya fasilitas fast charging, maka untuk mengisi daya baterai bisa memakan waktu berjam-jam. Tentu saja ini masih sangat lama.
 3. Tempat pengisian baterai masih terbatas
 Jumlah SPKLU belum sebanyak SPBU
 Tidak semua pemilik mobil listrik memiliki alat pengisian fast charging. Karena fasilitas ini dijual terpisah, dan harganya cukup mahal. Padahal dengan fast charging maka bisa mengisi daya dengan waktu cepat, daya arus.
 Nah, fasilitas fast charging belum banyak tersedia, apalagi milik pemerintah dalam hal ini Perusahaan Listrik Negara (PLN) melalui Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU). Maka dari itu, SPKLU ini belum banyak seperti SPBU untuk mengisi bahan bakar minyak.
 4. Baterai cepat lemah saat cuaca dingin
 Mobil listrik saat dicas
 Menurut beberapa sumber, studi mobil listrik menyebutkan, jika kondisi cuaca mencapai 5 derajat, maka kapasitas baterai bisa berkurang 20 persen, pada minus 5 derajat bisa 35-40 persen, dan hinga 12 derajat bisa 50 persen.
 Selain itu, beberapa penelitian juga menyebutkan, jika berkendara sering menggunakan AC, maka bisa membuat daya baterai lebih cepat habis, yaitu sekitar 20-25 persen.
 5. Harga baterai masih mahal
 Baterai mobil listrik
 Salah satu yang membuat mobil listrik masih sangat mahal yaitu karena baterai. Apalagi baterai pada mobil listrik merupakan komponen paling penting.
 Sejatinya, baterai mobil dan smartphone mirip, yaitu punya batas waktu dan kualitasnya akan menurun, sehingga perlu diganti. Meskipun pabrikan mobil listrik memberikan garansi 8 tahun atau 160 ribu km, tetap saja setelah itu Anda harus membeli baterai kembali.
 6. Jangkauan mobil terbatas
 Mobil listrik Wuling Air ev dicas di SPKLU
 Ketika melakukan perjalanan jarak jauh tidak begitu cocok menggunakan mobil listrik. Hal ini karena jarak tempuh pada mobil listrik masih sangat terbatas. Itupun tergantung kapasitas baterainya.
 Jika nekat pakai mobil listrik, masalahnya ada apakah di lokasi tempat mobil mati ada SPKLU yang memadai dengan fasilitas fast charging. Lalu, jika di rumah warga, apakah mereka mau daya listrik dipakai untuk mobil listrik. Belum lagi, kita tidak tahu apakah tegangan daya listrik di rumahnya minima 2.200 volt.
 7. Jika terbakar sulit dipadamkan
 Mobil listrik sulit untuk dipadamkan jika terbakar
 Mobil listrik memang lebih sulit terbakar. Tapi bukan berarti mobil listrik tidak bisa terbakar. Nah, menurut tim pemadam di Amerika Serikat, jika mobil listrik terbakar maka sangat sulit memadamkannya. Berbeda dengan mobil bensin.
 Bahkan di Norwegia, meski di negaranya mobil listrik sangat digemari, namun perusahaan pelayaran di sana enggan membawa mobil listrik dalam kapal. Karena disebutkan, jika mobil mobil terbakar dan mengenai mobil listrik, maka akan sangat sulit dipadamkan. Sekalipun mobil sudah diinvestigasi, dan beberapa hari kemudian api bisa muncul kembali.
 8. Belum banyak bengkel mobil listrik
 Saat rusak, tidak semua bengkel bisa menangani
 Kekhawatiran membeli mobil listrik yaitu masih sedikitnya bengkel jika mengalami masalah. Jadi jika suatu saat terdapat kerusakan, Anda akan sulit melakukan perbaikan dan hanya menunggu bantuan dari bengkel resmi
 Jika terdapat bagian yang harus diganti karena rusak, biaya yang harus dikeluarkan cukup mahal. Karena komponen yang tersedia di Indonesia masih sangat jarang.
 Channel:

**9.** <https://jalantikus.com/amp/kendaraan-listrik/kelebihan-kekurangan-mobil-listrik/>

Manfaat Mobil Listrik
 Sumber foto: IST
 Salah satu daya tarik utama penggunaan mobil bertenaga listrik adalah soal manfaatnya terhadap lingkungan lantaran tidak menghasilkan emisi. Ia dianggap bisa mengurangi peningkatan gas rumah kaca di atmosfer, sehingga membuat udara jadi lebih bersih.
 Apalagi dengan masih tingginya ketergantungan pada penggunaan kendaraan berbahan bakar fosil yang memang perlu segera diakhiri, maka kehadiran mobil listrik dianggap penting untuk mendukung hal tersebut.
 Norwegia saja bahkan berani memastikan bahwa negaranya hanya akan mulai menjual mobil listrik pada tahun 2025 mendatang. Itu artinya, negara di kawasan Skandinavia itu akan melarang penjualan mobil bensin pada tahun tersebut.
 Tentu saja, manfaat dari keberadaan mobil listrik tidak itu saja. Masih banyak kelebihan lainnya yang bisa dirasakan konsumen jika memiliki mobil tersebut. Scroll terus artikel ini untuk mengetahui deretan kelebihan lainnya.
 ADVERTISEMENT
 Kelebihan Mobil Listrik
 Ya, mobil listrik memang diprediksi bakal menjadi moda transportasi utama dalam beberapa tahun yang akan datang. Anggapan itu tak terlepas dari banyaknya kelebihan yang terdapat pada tipe mobil yang satu ini.
 Sebagai pembahasan awal terkait perbandingan antara kendaraan listrik dan kendaraan konvensional, berikut bakal Jaka jelaskan satu per satu soal kelebihannya.
 1. Ramah Lingkungan
 Sumber foto: IST
 Seperti yang sudah Jaka jelaskan sebelumnya, hampir semua pihak akan setuju jika jenis mobil listrik akan punya dampak yang jauh lebih baik terhadap lingkungan. Tenang, hal itu memang benar adanya, kok.
 Lantaran tidak mengandalkan bensin, maka cara kerja mobil listrik sama sekali tidak menghasilkan emisi gas buang. Bahkan, ini pula yang menjadi faktor terbesar kenapa pemerintah sangat getol dalam mendorong peralihan ke industri otomotif berbasis baterai di Indonesia .
 2. Lebih Hemat
 Sumber foto: IST
 Sejalan dengan poin di atas, penggunaan mobil listrik pun bakal jauh lebih hemat dibandingkan dengan mobil konvensional. Seperti yang diketahui, kamu gak perlu lagi mengeluarkan uang untuk mengisi bensin, lho.
 Apalagi dengan naiknya harga BBM baru-baru ini, para pengguna mobil listrik pun sama sekali tidak terdampak. Pengguna mobil listrik hanya perlu mengeluarkan biaya yang sangat sedikit untuk mengisi daya baterai mereka.
 3. Minim Perawatan
 Selain hemat dari sisi penggunaan, dari sisi perawatannya juga demikian. Hal itu karena mobil listrik memiliki komponen bergerak yang jauh lebih sedikit, sehingga tidak membutuhkan pelumas mesin.
 Namun bukan berarti bahwa kamu gak perlu merawat mobil listrik. Perawatan tetap diperlukan, tapi hanya pada komponen-komponen "ringan" seperti kampas rem yang perlu diganti secara rutin.
 4. Torsi Instan
 Banyak yang menganggap jika performa mobil listrik gak akan segarang mobil bensin. Sebenarnya hal itu tidak benar juga, geng. Faktanya, mobil listrik pada dasarnya punya karakter torsi yang instan, lho.
 Ketika kamu menginjak pedal akselerator, maka mesin mobil listrik dengan torsi puncak akan langsung tersedia. Dengan kata lain, akselerasi mobil listrik bakal jauh lebih lincah dan gesit apalagi dalam situasi stop and go.
 5. Mesin Senyap
 Sumber foto: Otosia
 Salah satu kenikmatan utama saat mengendarai mobil listrik adalah kabinnya yang senyap. Kuping kamu dijamin gak bakal terganggu dengan suara bising karena mesinnya sama sekali tidak mengeluarkan suara alias hening, geng.
 Sehingga, saat kamu sedang berkendara dengan mobil listrik, yang akan terdengar hanyalah suara roda yang sedang bersentuhan dengan aspal. Serasa gak naik mobil, ya?
 6. Gak Kena Ganjil-Genap
 Sumber foto: Oto
 Karena mobil listrik dapat dikenali dengan pelat berwarna biru, maka kendaraan jenis ini dipastikan bebas dari peraturan ganjil-genap saat berada di jalanan DKI Jakarta, geng.
 Hal ini juga sudah didasari dengan kebijakan Pergub DKI Jakarta Nomor 88 Tahun 2019 terkait Perubahan Atas Peraturan Gubernur Nomor 155 Tahun 2018 tentang Pembatasan Lalu Lintas dengan Sistem Ganjil-Genap.
 Jadi gak perlu takut kena tilang karena melanggar ganjil-genap, nih!
 7. Pajak Murah
 Pemilik mobil listrik sebenarnya dapat beberapa insentif dari pemerintah, termasuk menerima potongan atau keringanan pajak sehingga biaya tahunannya jadi sangat murah.
 Untuk wilayah DKI Jakarta saja, pemerintah setempat menggratiskan BBN (Bea Balik Nama) dan PKB tahunan, geng. Insentif tersebut membuat pajak tahunan mobil listrik menjadi jauh lebih murah. Jangan kaget kalau pajak tahunan mobil listrik bisa di bawah Rp1 juta!
 Kekurangan Mobil Listrik
 Gak ada yang sempurna di dunia ini, tak terkecuali bagi mobil listrik. Di Indonesia sendiri, imbauan untuk segera beralih ke mobil listrik sebenarnya masih menemui sejumlah kendala. Apa saja kekurangan yang dimaksud? Yuk, cek ulasan berikut ini!
 1. Harga Unit Sangat Tinggi
 Sumber foto: Hyundai
 Tidak bisa dipungkiri jika harga mobil listrik relatif lebih mahal dibandingkan dengan mobil konvensional. Hal ini pula yang memberatkan banyak orang untuk bisa beralih ke mobil listrik.
 Mobil listrik Hyundai IONIQ 5 yang memiliki performa mumpuni dan tampilan sangat futuristik misalnya, harganya kini dibanderol mulai Rp700 jutaan, geng. Bahkan jika dibandingkan dengan Wuling Air EV yang punya dimensi dan kabin yang mungil, harganya saja dipatok di atas Rp200 juta.
 2. Tempat Pengisian Baterai Masih Terbatas
 Sumber foto: Kompas
 Sedikitnya tempat pengisian baterai mungkin masih menjadi kendala paling utama bagi banyak orang untuk membeli mobil listrik. Meski kamu juga bisa memanfaatkan layanan home charging , tapi itu saja sebenarnya belum bisa bikin tenang, lho.
 Terbatasnya ketersediaan fasilitas pengisian baterai pastinya akan berpengaruh pada ketenangan batin kamu saat mengendarai mobil listrik. Bayangkan jika baterai mobil sedang dalam kondisi kritis di tengah jalan, tentu bikin was-was, bukan?
 Semoga ke depannya, pemerintah melalui PLN semakin berupaya dalam mendirikan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) sebanyak-banyaknya, ya.
 3. Waktu Charging yang Lama
 Sumber foto: BNamericas
 Jika dibandingkan dengan mobil listrik, kelebihan mobil konvensional terletak pada penggunaannya yang lebih cepat. Tinggal isi bensin, maka mobil pun bisa dibawa ke mana pun kamu mau.
 Berbeda dengan mobil berbasis baterai yang harus di-charge terlebih dahulu, maka akan memakan waktu lebih lagi. Belum tahu berapa lama mengisi baterai mobil listrik? Perlu diketahui kalau proses ini bisa mencapai 5-6 jam jika dilakukan di rumah, geng.
 Meski di SPKLU memiliki fasilitas fast charging yang mencapai 1-2 jam, tapi itu tetap saja lebih lama dibandingkan dengan proses isi bensin yang mungkin hanya membutuhkan waktu 5-10 menit.
 4. Jarak Jangkauan Terbatas
 Masih soal baterai, mau tak mau, pengguna mobil listrik harus pintar dalam menaksir jarak tujuan yang ingin ditempuh berdasarkan sisa daya baterai mobil. Jika dipikir-pikir, banyak orang yang merasa hal seperti cukup berisiko dan merepotkan.
 Rata-rata, mobil listrik yang dijual di Indonesia saat ini memiliki jarak tempuh sejauh 200-300 km. Tentu saja, hal ini masih mengkhawatirkan jika penggunanya ingin melakukan perjalanan jauh.
 5. Harga Baterai Selangit
 Komponen mobil listrik yang harganya paling mahal adalah baterai. Gak heran jika banyak pabrikan yang memberikan garansi cukup panjang untuk komponen yang satu ini, yakni sampai 8 tahunan.
 Tapi tetap saja, baterai pasti akan mengalami penurunan kualitas dan perlu diganti seiring waktu. Ketika masa tersebut tiba, maka bersiaplah untuk merogoh kocek sangat dalam, geng.
 Berdasarkan sejumlah sumber, harga baterai mobil listrik diklaim bisa mencapai 50-60% dari harga mobilnya sendiri, lho. Wah, sudah bisa dibayangkan?
 6. Masih ada Isu Lingkungan
 Ya, kamu gak salah baca. Meski kerap disebut sebagai kendaraan ramah lingkungan, tapi ternyata masih ada dampak negatif mobil listrik yang juga harus menjadi perhatian, geng.
 Pasalnya, peralihan kendaraan dengan mesin pembakaran internal ke baterai disebut-sebut akan memicu eksploitasi masif lithium dan nikel dunia sehingga dapat meningkatkan rasio paparan material bahan berbahaya dan beracun (B3).
 Di sisi lain, pembuatan baterai dan produksi kendaraan listrik pada umumnya juga akan meningkatkan konsumsi energi dan air bersih yang sangat besar.
 Eksploitasi material besar-besaran ini akan membawa dampak buruk bagi ekosistem dengan terlepasnya sejumlah besar limbah berbahaya ke lingkungan.
 Meski masih terus diteliti terkait dampaknya, tapi bisa diketahui kalau mobil listrik pun gak akan terlepas dari isu lingkungan, ya, geng.
 Apa Saja Permasalahan Mobil Listrik Dibanding Mobil Biasa?
 Sumber foto: IST
 Selain beberapa poin di atas, sebenarnya mobil listrik juga memiliki sejumlah permasalahan secara teknis yang patut menjadi perhatian kita semua, terutama bagi kamu para calon pembeli.
 Apa saja permasalahan mobil listrik dibanding mobil biasa? Mari simak pembahasan Jaka di bawah ini!
 1. Daya Tahan dan Keamanan Baterai Masih Dipertanyakaan
 Permasalahan mobil listrik dari sisi teknis yang pertama adalah soal ketahanan isi daya dan keamanan baterainya. Masalah ini pun cukup sering diperbincangkan sejak lama.
 Menurut hasil penelitian, daya tahan mobil listrik akan cenderung menurun dalam jangka pemakaian di atas 3 tahun. Bahkan, ada pula beberapa kasus baterai mobil listrik yang tiba-tiba terbakar bahkan meledak.
 2. Belum Banyak Mekanik yang Ahli di Bidang Ini
 Permasalahan mobil listrik selanjutnya adalah kurang banyaknya mekanik yang ahli di bidang mobil listrik. Jika pun ada, bengkel dan mekanik untuk mobil listrik biasanya hanya tersedia di kota-kota besar saja.
 Tentu saja, jika dalam perjalanan ada masalah yang menimpa mobil listrik kamu, kamu tidak bisa sembarangan membawanya ke bengkel atau mekanik mobil konvensional. Jadi, hal ini juga menjadi pertimbangan mengapa belum banyak yang mau beralih ke kendaraan masa depan ini.
 3. Harga Jual Langsung Anjlok
 Permasalahan di lapangan yang kerap menimpa pengguna mobil listrik adalah harga jualnya yang tergolong sangat rendah. Padahal, harga beli kendaraan ini dalam kondisi baru cenderung lebih tinggi dibanding mobil listrik.
 Nah, bagi kamu calon konsumen, pastinya akan begitu mempertimbangkan jatuhnya harga jual mobil listrik. Selain itu, peminatnya juga sangat sedikit, sehingga menjualnya pun jadi semakin sulit.
 Akhir Kata
 Itulah tadi penjelasan Jaka mengenai kelebihan dan kekurangan mobil listrik yang harus kamu pahami, geng. Sampai di sini, kamu seharusnya sudah bisa mempertimbangkan dengan baik apakah ingin beralih ke kendaraan listrik atau tidak.
 Namun karena teknologi ini masih sangat baru, maka kehadiran mobil listrik pasti akan selalu dibanding-bandingkan dengan kelebihan dan kekurangan mobil konvensional. Jadi, kamu harus melihatnya dari sisi yang lebih bijak, ya.
 Semoga artikel ini dapat bermanfaat buat kamu, deh!

**10.** <https://www.liputan6.com/amp/5143913/kelebihan-dan-kekurangan-kendaraan-listrik-yang-wajib-diketahui>

Kelebihan dan Kekurangan Kendaraan Listrik yang Wajib Diketahui
 oleh Liputan6.com diperbarui 04 Des 2022, 20:04 WIB
 Toyota Resmi Serahkan 2 Mobil Listrik ke Pemerintah (Arief A/Liputan6.com)
 Advertisement
 Liputan6.com, Jakarta Untuk menarik minat masyarakat menggunakan kendaraan listrik , pemerintah sedang menyiapkan berbagai program.
 Advertisement
 Subsidi harga motor listrik berkisar dari Rp 6-6,5 juta, sedangkan mobil listrik untuk saat ini masih belum ditetapkan.
 “Berapa juta kita mau beri susbsidi sepeda motor. Mungkin 6 juta? Di Thailand Rp 7 juta, kita mungkin 6.5 juta, kira-kira sekitar segitu. Mobil berapa juta kita mau kasih,” tukas Menteri Koordinator Bidang Kementrian dan Investasi, Luhut Binsar Pandjaitan, seperti dikutip dari akun YouTube PermataBank, Jumat (2/12/2022).
 Berikut beberapa keuntungan dan kekurangan membeli kendaraan listrik di Indonesia:
 2 dari 7 halaman
 1. Bebas PPnBM
 Membeli mobil listrik tidak dikenakan biaya Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM). Pada Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 74 Tahun 2021, tercatat bahwa PPnBM pada mobil listrik dapat dikenakan sebesar 15% dan Dasar Pengenaan Pajak (DPP) sebesar 0%.
 Jika harga kendaraan listrik bebas PPnBM, diharapkan harga jual barunya lebih terjangkau. Dengan demikian, lebih banyak konsumen yang tertarik untuk membeli mobil listrik.
 Advertisement
 3 dari 7 halaman
 2. Bebas Ganjil Genap
 Kendaraan listrik juga bebas ganjil-genap. Disebutkan pada Peraturan Gubernur (Pergub) DKI Jakarta Nomor 88 Tahun 2019 Pasal 4, di mana kendaraan yang digerakkan dengan motor listrik tidak diberlakukan sistem ganjil genap.
 Artinya pemilik EV bisa wara-wiri sekitar jalanan ibu kota Jakarta, tanpa takut dicegat polisi atau tertangkap Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE) karena menggunakan plat nomor yang tidak sesuai.
 4 dari 7 halaman
 3. Pajak Tahunan Lebih Murah
 Pajak tahunan kendaraan listrik juga lebih murah. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2021, pada Pasal 10 dan Pasal 11, tertulis bahwa pajak kendaraan listrik hanya mencantumkan 10% dari harga normalnya.
 Sebagai contoh, Hyundai Ioniq 5 termahal dijual Rp 859 juta dengan NJKB sebesar Rp 540 juta. Perhitungan pajak tahunan (PKB=NJKB X 2%) menghasilkan angka pajak Rp 10,8 juta. Namun dengan adanya insentif pajak kendaraan listrik sebanyak 10%, maka pajak tahunan Ioniq 5 termahal menjadi Rp 1.08 juta per tahunnya.
 Advertisement
 5 dari 7 halaman
 4. Bakal Disubsidi
 Seperti pernyataan Menteri Koordinator Bidang Kementrian dan Investasi, Luhut Binsar Pandjaitan, kendaraan listrik akan menerima subsidi. Motor listrik akan mendapatkan potongan harga Rp 6-6,5 juta, sedangkan subsidi mobil listrik masih dalam tahap finalisasi. Dengan begitu ke depan harga kendaraan listrik diprediksi akan lebih murah lagi.
 6 dari 7 halaman
 5. Bisa Lebih Murah ke Depannya
 Harga mobil listrik sendiri diprediksi bisa turun cukup signifikan, terutama apabila berbagai merek otomotif mulai memproduksi baterai dalam negeri. Dengan demikian biaya produksi, bahan dasar dan impor bisa ditekan, guna menurunkan harga.
 6. Kualitas Udara Meningkat
 Keuntungan memiliki kendaraan listrik juga berkontribusi dalam mengurangi jumlah emisi gas buang kendaraan, lantaran kendaraan listrik tidak menghasilkan polusi udara sama sekali saat dikendarai. Dengan demikian kuralitas udara, terutama dalam kota-kota besar, bisa meningkat secara optimal.
 7 dari 7 halaman
 7. Inftrastruktur Masih Terbatas
 Sementara dari sisi kekurangannya, infrastruktur untuk kendaraan listrik masih cukup terbatas di Indonesia. Pun ekosistem masih dalam proses pembangunan. Memiliki kendaraan listrik menjadi kurang ideal untuk masyarakat di luar kota-kota besar, mengingat masih terbatasnya tempat stasiun pengecasan baterai.
 Lalu mayoritas besaran watt untuk rumah-rumah menengah ke bawah kurang ideal untuk digunakan mengecas mobil, lantaran makin cepat waktu mengecas kendaraan listrik, makin besar daya watt yang diperlukan.
 8. Harga Baterai Mahal
 Meski pembuatan baterai dalam negeri bisa memangkas harga mobil, harga baterai itu sendiri tetap menjadi salah satu komponen termahal di kendaraan listrik. Sebagai contoh, harga baterai Hyundai Ioniq 5 dikatakan setengah dari harga mobil sendiri. Dengan kata lain, harga baterai mobil ini mencapai angka Rp 400 jutaan atau lebih.
 “Kalau secara umum baterai mobil EV itu harganya 40-50% dari harga kendaraan. Per modulnya untuk Ioniq 5 itu antara Rp 30 juta hingga Rp 40 juta,” tukas Tony Hardiyanto, Head of Parts Department PT Hyundai Motors Indonesia (HMID), beberapa waktu lalu.
 Sumber: Otosia.com